



KERJA SAMA PEMKOT YOGYA DAN SWEDIA

Gagas Peringatan Dini Potensi Demam Berdarah

YOGYA (KR) - Aplikasi peringatan dini atau Early Warning Systems (EWS) untuk potensi merebaknya demam berdarah di suatu wilayah, tengah digagas oleh Pemkot Yogya dengan Swedia. Aplikasi tersebut akan dibuat oleh Umea University Swedia untuk diterapkan di Kota Yogya.

"Persiapan sudah mulai dilakukan dan aplikasi tersebut diharapkan sudah dapat dijalankan tahun depan. Tujuannya, untuk mengantisipasi merebaknya penularan demam berdarah (DB)," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (21/11).

Dalam kerja sama tersebut, Pemkot Yogya akan berperan untuk menyiapkan data kasus demam berdarah hingga berbasis RT atau RW. Data itu selanjutnya digunakan sebagai basis data aplikasi peringatan dini. Setelah itu dikompilasi dengan berbagai indikator lain yang mempengaruhi siklus hidup nyamuk aedes aegypti sebagai nyamuk pembawa virus DB.

Indikator tersebut di antaranya suhu udara, tingkat kelembaban udara dan intensitas curah hujan. "Dengan demikian, melalui aplikasi tersebut dapat diprediksi potensi penyebaran DB di suatu wilayah. Kami berharap, peringatan dini semacam EWS ini akan memberikan peringatan hingga ke tingkat RT/RW," imbuhnya.

Meski begitu, penyediaan data kasus demam berdarah perlu dilakukan dengan cermat. Hal ini karena bisa saja warga Kota Yogya yang menderita demam berdarah justru saat berada di luar wilayah namun berobat di wilayah Kota Yogya.

Oleh karena itu, ketika aplikasi sudah bisa digunakan dan muncul peringatan dini merebaknya demam berdarah di suatu wilayah, maka warga di wilayah tersebut dapat melakukan langkah-langkah antisipasi. Apalagi, curah hujan di fase awal kerap diikuti melonjaknya jumlah nyamuk di lingkungan masyarakat. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005